

ABSTRAK

Silvy Lutfiani Fitria: Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pencegahan dan Deteksi Dini Penyalahgunaan Narkotika (*Participatory Action Research*, pada Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat).

Penanganan masalah narkoba tidak hanya dilakukan dengan cara penindakan hukum, tetapi juga melalui upaya pencegahan dan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan secara khusus oleh Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) di BNNP Jawa Barat. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana pelaksanaan program tersebut, mulai dari pemberian penyuluhan atau edukasi tentang bahaya narkoba, kegiatan deteksi dini melalui tes urine dengan pendekatan yang humanis, hingga pelatihan keterampilan hidup (*life skill*) yang ditujukan khusus bagi kawasan rawan narkoba, serta melihat apa saja faktor yang membantu dan menghambat jalannya kegiatan ini.

Penelitian ini menggunakan metode dengan analisis kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung di lapangan, wawancara dengan petugas dan masyarakat, serta mempelajari dokumen-dokumen resmi. Teori yang digunakan adalah teori pemberdayaan dari Jim Ife yang menyatakan bahwa agar masyarakat bisa berkembang dan mandiri, harus terpenuhi empat unsur utama yaitu adanya kesempatan yang luas, ketersediaan sumber daya yang cukup, adanya kewenangan untuk mengatur potensi, serta penguatan kapasitas atau kemampuan masyarakat itu sendiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program yang dijalankan oleh Bidang Pencegahan dan pemberdayaan Masyarakat berjalan dengan tepat dan memberikan hasil positif. Melalui penyuluhan, masyarakat menjadi lebih paham dan sadar akan bahaya narkoba. Melalui tes urine yang dilakukan secara tidak menghukum dan tetap menjaga martabat. Masyarakat berpartisipasi aktif dalam pemeriksaan kesehatan. Selain itu, program pelatihan keterampilan (*life skill*) yang diberikan kepada masyarakat di kawasan rawan narkoba berhasil mengubah waktu luang menjadi kegiatan produktif, yang bernilai ekonomi. Namun, dalam pelaksanaannya masih ada kendala keterbatasan dana dan wilayah kerja yang sangat luas, sehingga perlu upaya lebih agar program ini bisa terus berjalan dan bermanfaat untuk jangka panjang. Berdasarkan hasil tersebut, dukungan dana dan kerja sama dengan berbagai pihak harus ditingkatkan supaya manfaat program bisa dirasakan lebih luas dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Pencegahan, Deteksi Dini, Pelatihan Keterampilan (*Life skill*), Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Jawa Barat, *Participatory Action Research* (PAR).